



YAYASAN UNRARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor:124/AII/XI/2023

Ketua LPPM Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS)

Ungaran, dengan ini memberikan tugas kepa:

Nama : Mieke Mindyasningrum, S.Pd., M.H.
NIP / NIDN : -/-
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk. I/IIIb
Jabatan Fungsional : Tenaga Pendidik
Instansi : Undaris Ungaran
Tugas : Melaksanakan sosialisasi / penyuluhan dengan judul
Smart and Good Citizen :” Pengenalan Hukum Tindak
Bullying di Lingkungan Sekolah ”
Tanggal : Senin, 13 November 2023
Waktu : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : SMP N 04 Ungaran

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas.

Ungaran, 9 November 2023

Ka. LPPM,


Dr. Sutomo, M.Pd
NIP. 195609011994031001

Mengetahui
Telah melaksanakan tugas sebagaimana mestinya


Des Achmad ZAMRONI
NIP. 196706131995121002





LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**SOSIALISASI PENGENALAN HUKUM TINDAK PIDANA BULLYING DI
LINGKUNGAN SEKOLAH BAGI SISWA SMP N 04 UNGARAN**

**Oleh :
Mieke Mindyasningrum, S.Pd., M.H**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNDARIS SEMARANG
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Sosialisasi Materi Pengenalan Hukum Tindak Pidana Bullying di Lingkungan Sekolah
Nama : Mieke Mindyasningrum, S.Pd., M.H
NIDN : 0617069304
Pangkat/Golongan : Tenaga Pendidik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Instansi : FKIP UNDARIS Semarang
Email : miekemindyas@gmailcom
Nomor HP : 08975966408
Tempat Pengabdian : SMP N 04 Ungaran
Waktu Pelaksanaan : 13 November 2023

Biaya : Rp. 2.000.000,-
Dana internal PT : Ya
Sumber dana : Internal Perguruan Tinggi

Ungaran, 20 Desember 2023

Mengetahui,
Dekan FKIP



Drs. H. Abdul Karim, M.H
NIDN. 0618096201

Pelaksana



Mieke M., S.Pd., M.H
NIDN.0617069304

Menyetujui,
Ketua LPPM



Dr. Sutomo, M.Pd
NIP.196009011994031

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMP N 04 Ungaran, sekolah ini sudah menanamkan nilai P5 dalam kurikulum. Kegiatan P5 yang sudah berjalan di sekolah namun masih ada beberapa permasalahan yang muncul pada siswa. Diantaranya belum memahami bagaimana cara bersikap dengan teman sebaya tanpa menyakiti perasaan satu sama lain.

Tujuan yang akan dicapai melalui pengabdian ini agar para siswa lebih mengerti cara bersikap yang baik, mengetahui batas tindakan agar tidak menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikis. Memahami apa dampak dari perbuatan tersebut, mulai dari merugikan orang lain serta adanya sanksi secara hukum bagi siswa maupun pihak sekolah.

Metode yang digunakan dalam sosialisasi yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab. Jumlah peserta yang hadir dalam pelatihan yaitu 60 siswa. Materi sosialisasi, disampaikan oleh Mieke Mindyasningrum, S.Pd., M.H mengenai "Pengenalan Hukum Tindak Pidana Bullying di Lingkungan Sekolah".

Sosialisasi ini sangat diapresiasi oleh pihak sekolah. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi siswa agar lebih mengerti dampak dari tindak kekerasan terhadap orang lain maupun teman sebaya di lingkungan sekolah serta dapat memberikan edukasi mengenai bagaimana hukum bullying yang berlaku di Indonesia khususnya di sekolah.

DAFTAR ISI

HALAMANSAMPUL	i
HALAMANPENGESEAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTARISI	iv
BABIPENDAHULUAN	
A. LatarBelakang Masalah	1
B. Permasalahandan Solusi	2
C. Tujuan.....	3
D. MetodePengabdian	3
BABIIPELAKSANAAN	
A. Peserta.....	4
B. PelaksanaanPelatihan.....	4
C. Tempat.....	4
D. Waktu.....	5
BABIII PENUTUP	
A. Simpulan.....	6
B. Saran	6
DAFTARPUSTAKA.....	7
LAMPIRAN	
1. SuratTugas	8
2. Daftar Hadir Peserta	9
3. FotoKegiatan.....	10
4. <i>PowerPoint</i>	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bullying di sekolah adalah masalah yang mendalam dan mempengaruhi banyak siswa di seluruh dunia. Ini adalah perilaku agresif yang berulang kali dilakukan oleh satu atau sekelompok siswa dengan tujuan menyakiti, merendahkan, atau mengintimidasi siswa lain. Bullying dapat berdampak serius pada kesejahteraan fisik, emosional, dan akademik korban, serta menciptakan iklim sekolah yang tidak sehat. Artikel ini akan membahas tentang bullying di sekolah, penyebabnya, dampaknya, dan upaya yang dapat dilakukan untuk mencegahnya serta menciptakan lingkungan belajar yang aman bagi semua siswa.

Salah satu kasus yang sering kita dengar adalah *bullying*. Kata *bullying* berasal dari bahasa Inggris yang berarti penggertak, orang yang mengganggu orang yang lemah. Arti kata *bully* dalam Bahasa Indonesia adalah perundungan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa arti kata *bully* adalah rundung, sedangkan *bullying* adalah perundungan. Menurut KBBI edisi ke-5, kata rundung memiliki arti mengganggu, mengusik terus-menerus dan menyusahkan. Saat ini banyak sekali kasus-kasus *pembullyingan* terutama di sekolah. Banyak sekali anak yang berhenti sekolah hanya karena takut *dibullying*, bahkan ada yang sampai bunuh diri karena tekanan yang sering mengganggu mentalnya.

Menurut Ken Rigby, *Bullying* adalah penekanan atau penindasan yang berulang-ulang secara psikologis atau fisik terhadap seseorang yang memiliki kekuatan atau kekuasaan yang kurang oleh seseorang atau kelompok orang yang lebih kuat. Sedangkan menurut Barbara Coloroso, *Bullying* adalah tindakan bermusuhan yang dilakukan secara sadar dan disengaja yang bertujuan untuk menyakiti, seperti menakuti melalui ancaman agresi dan menimbulkan teror. Termasuk juga tindakan yang direncanakan maupun yang spontan bersifat nyata atau hampir tidak terlihat di hadapan seseorang atau di belakang seseorang, mudah untuk didefinisikan atau terselubung di balik persahabatan, dilakukan oleh seseorang anak atau sekelompok orang

Pengaruh *bullying* yang kian masif tersebut mengisyaratkan bahwa *bullying* merupakan tindakan yang harus segera dicegah dengan cepat karena jika tidak segera dicegah dapat menyebabkan banyak sekali efek negatif lainnya. Cara untuk mencegah *bullying* adalah: pertama, optimalisasi peran orang tua atau wali.

Orang tua/wali harus mempelajari karakter anak agar dapat mengantisipasi berbagai potensi intimidasi dan tindakan *bullying* menimpa anaknya. Orang tua/wali juga harus menjalin komunikasi dan perhatian yang besar dengan anak. Tujuannya agar anak merasa nyaman ketika bercerita kepada orang tua/wali ketika mengalami intimidasi di sekolah. Selain itu, peran orang tua mesti diperkuat. Adapun peran orang tua dalam mendidik anak agar tidak terjerumus *bullying* yaitu: seringkali anak yang *dibully* takut jika menceritakan kepada kedua orang tuanya dia juga tidak ingin jika kedua orang tuanya ikut campur. Alasannya, karena para korban *bullying* takut jika dicap “anak manja” oleh pelaku *bullying*.

Oleh karena itu, orang tua mesti benar-benar mempertimbangkan saat yang tepat ketika memutuskan untuk ikut campur menyelesaikan masalah si anak. Ada beberapa indikator orang tua ikut campur, yaitu: Bila masalah si anak tak kunjung terselesaikan, kasus *bullying* terjadi berulang kali, kasus *bullying* berupa pemerasan, yang memeras uang dalam jumlah besar, prestasi belajar anak dapat terganggu. Jika orang tua ikut campur dalam masalah tersebut, orang tua harus berbicara dengan pihak tertentu agar dapat menyelesaikan masalahnya. Jangan pernah biarkan/ajarkan anak lari dari masalah. Di samping peran orang tua, peran sekolah sangat penting. Dalam penanganan bagi pihak sekolah sepatutnya seluruh elemen sekolah termasuk para guru harus saling bekerja sama. Para guru dapat diminta bantuan untuk mengamati bila ada perubahan fisik atau emosi dari anak murid mereka, seperti terlihat ketakutan atau babak belur. Para guru juga harus memperhatikan interaksi yang berbeda yang ditunjukkan anak di sekolah maupun di rumah dan berupaya membina kedekatan dengan teman-teman sebaya agar terciptanya hidup rukun dan tidak ada niatan untuk *membully*.

Selain intervensi orang tua dan guru, keyakinan diri anak pun perlu ditumbuhkan secara maksimal. Artinya, anak memiliki keyakinan yang positif akan dirinya serta sesamanya. Keyakinan diri ini akan memberinya pandangan baik terhadap sesama. Sesama tidak lagi dijadikan objek yang perlu diolok, disakiti atau dipersekusi tetapi justru dilihat sebagai subjek yang bermartabat. Di sisi lain keyakinan akan diri sendiri pun akan memberikan semangat yang kokoh dalam menata diri untuk semaki baik. Pandangan positif akan diri didukung dengan apresiasi diri (*self reward*). Semakin sering seseorang mengapresiasi dirinya maka energi positif semakin mengakar dalam dirinya. Dampaknya kepribadian seseorang semakin baik. Maka dari

itu sosialisasi diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana harus bersiap siaga menghadapi kasus bullying beserta pencegahannya.

B. Permasalahan dan Solusi

Berdasarkan latar belakang dan analisis situasi sebagaimana dikemukakan di atas, maka permasalahan dapat disimpulkan bahwa siswa perlu adanya arahan dan edukasi mengenai tindakan bullying di lingkungan sekolah.

C. Tujuan

Tujuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu membekali para siswa mengenai pengenalan hukum mengenai tindak bullying di lingkungan sekolah. Dengan harapan siswa dapat memahami dampak negatif dari tindakan bullying secara hukum.

D. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu ceramah, tanya jawab dan diskusi melalui *MicrosoftPower Point*.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Peserta

Sosialisasi melalui *Microsoft PowerPoint* diikuti oleh 60 siswa SMP N 04 Ungaram..

B. Pelaksanaan Pelatihan

Materi sosialisasi disampaikan oleh Mieke Mindyasningrum, S.Pd., M.H mengenai Pengenalan Hukum Tindak Pidana Bullying di Lingkungan Sekolah. Pengabdian menyampaikan materi melalui media *powerpoint* dengan metode ceramah, tanya-jawab, dan diskusi.

Berdasarkan observasi, siswa sangat antusias dalam memperoleh pengetahuan mengenai tindakan bullying di sekolah secara hukum. Peserta diarahkan agar dapat bersikap lebih baik dengan teman sebaya maupun orang lain yang lebih tua di lingkungan sekolah. Selain itu siswa diajak berdiskusi tentang pengalaman mereka mengenai tindakan yang mengarah bullying yang pernah mereka alami serta memberikan solusi bagaimana waspada terhadap tindak bullying.

C. Tempat

Pelatihan dilaksanakan di ruang aula SMP N 04 Ungaran. Ruangan dapat dikatakan layak dan nyaman karena dilengkapi LCD, mikrofon, *sound system*, meja, dan kursi yang memadai.

D. Waktu

Pengabdian masyarakat diselenggarakan pada tanggal 13 November 2023. Sosialisasi dimulai pkl. 10.00 s.d 12.00 WIB.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di SMP N 04 Ungaran berjalan dengan baik dan lancar dengan diikuti 60 siswa. Para siswa sangat senang dan antusias dalam sosialisasi pengenalan hukum bullying. Mereka berpendapat bahwa ternyata tindakan bullying merupakan salah satu tindakan yang sangat berbahaya sekaligus merugikan baik untuk pelaku dan korbannya.

B. Saran

Sosialisasi ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kewaspadaan dan pengetahuan akan peraturan-peraturan yang berlaku meskipun di lingkungan sekolah. Dengan harapan guru dapat para siswa bisa menerapkan sikap yang positif agar tidak memicu tindakan bullying di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Soedardjo dan Helmi Avin Fadilla. Beberapa Perspektif Perilaku Agresif. Buletin Psikologi. Tahun VI, No.02

Indonesian Anti Bullying. <http://id.wordpress.com/tag/bullying/>.

Budaya Bullying di Sekitar Kita. <http://mfahmia2705.blogspot.com/2007>.

Lampiran-Lampiran

1. Surat Tugas

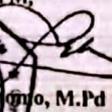
**YAYASAN UNDAKIS KABUPATEN SEMARANG**
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax: (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: 124/AlI/XI/2023

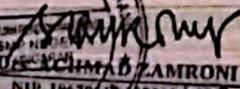
Ketua LPPM Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS)
Ungaran, dengan ini memberikan tugas kepa:

Nama : Micke Mindyusningrum, S.Pd., M.H.
NIP / NIDN : -/
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk. I/IIIb
Jabatan Fungsional : Tenaga Pendidik
Instansi : Undaris Ungaran
Tugas : Melaksanakan sosialisasi / penyuluhan dengan judul "Smart and Good Citizen :” Pengenalan Hukum Tindak Bullying di Lingkungan Sekolah”
Tanggal : Senin, 13 November 2023
Waktu : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : SMP N 04 Ungaran

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas.

Ungaran, 9 November 2023
Ketua LPPM,

Dwi Susanto, M.Pd
NIP. 196409011994031001




Diketahui
dan melaksanakan tugas sebagaimana mestinya

Dwi Achmad Zamroni
NIP. 196706131995121003

2. Daftar Hadir Siswa

DAFTAR HADIR SISWA
 KEGIATAN PEMBELAJARAN THE ART AND SCIENCE OF DESIGN MARKETING
 SMP NEGERI 1 CIBINONG
 TAHUN PELAJARAN 2021/2022

KELOMPOK A		WAKTU/ALAM : FORMULIR LEMBAR A/P		
NO	NIS	NAMA	J.P	TANDA TANGAN
1	7194	ADITHIA P. TRIA SUCIBANDU	L	
2	7195	ALYSSA MELATIKA RIZKA	P	
3	7400	ALYSSA P. F. F. KHALID	L	
4	7401	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	P	
5	7402	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	L	
6	7403	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	L	
7	7404	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	P	
8	7405	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	L	
9	7406	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	P	
10	7407	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	L	
11	7408	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	P	
12	7409	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	L	
13	7410	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	P	
14	7411	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	L	
15	7412	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	P	
16	7413	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	L	
17	7414	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	P	
18	7415	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	L	
19	7416	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	P	
20	7417	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	L	
21	7418	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	P	
22	7419	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	L	
23	7420	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	P	
24	7421	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	L	
25	7422	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	P	
26	7423	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	L	
27	7424	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	P	
28	7425	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	L	
29	7426	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	P	
30	7427	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	L	
31	7428	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	P	
32	7429	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	L	
33	7430	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	P	
34	7431	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	L	
35	7432	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	P	
36	7433	ALYSSA RIZKA SUCIBANDU	L	

Tanggal : 1 November 2021
 Kepala Sekolah

Drs. Ahmad Fauzan
 NIP. 14070411965421001

UNIVERSITAS BINA SARANA INOVASI
 KEMAHKAMATAN HUKUM HAKI DAN KELEMBAGAAN HUKUM
 2019/2020
 15/05/2020

NO. URUT		NAMA PELAJAR		JURUSAN	
NO.	NIM	NAMA	JK	PROG.	TAHUN
1	7718	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
2	7719	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
3	7720	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
4	7721	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
5	7722	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
6	7723	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
7	7724	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
8	7725	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
9	7726	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
10	7727	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
11	7728	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
12	7729	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
13	7730	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
14	7731	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
15	7732	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
16	7733	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
17	7734	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
18	7735	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
19	7736	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
20	7737	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
21	7738	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
22	7739	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
23	7740	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
24	7741	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
25	7742	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
26	7743	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
27	7744	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
28	7745	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
29	7746	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
30	7747	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
31	7748	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
32	7749	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
33	7750	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	
34	7751	ADRIAN P. L. L. FERDINAND	P	1	

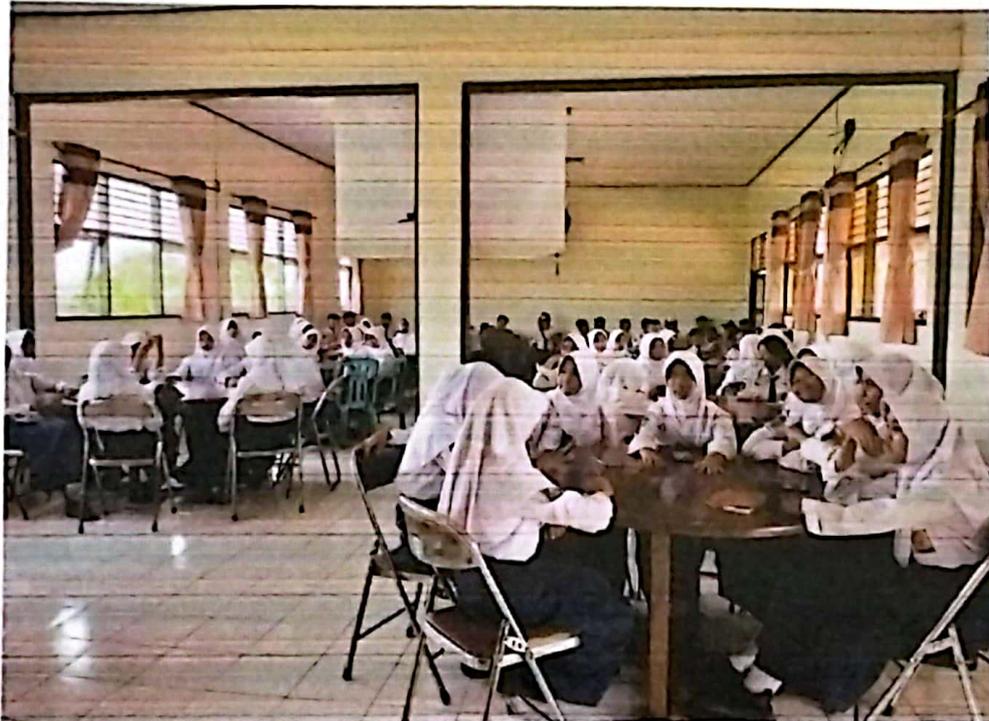
1 14
 2 15
 3 16

15/05/2020
 Adriaan A. A.
 15/05/2020

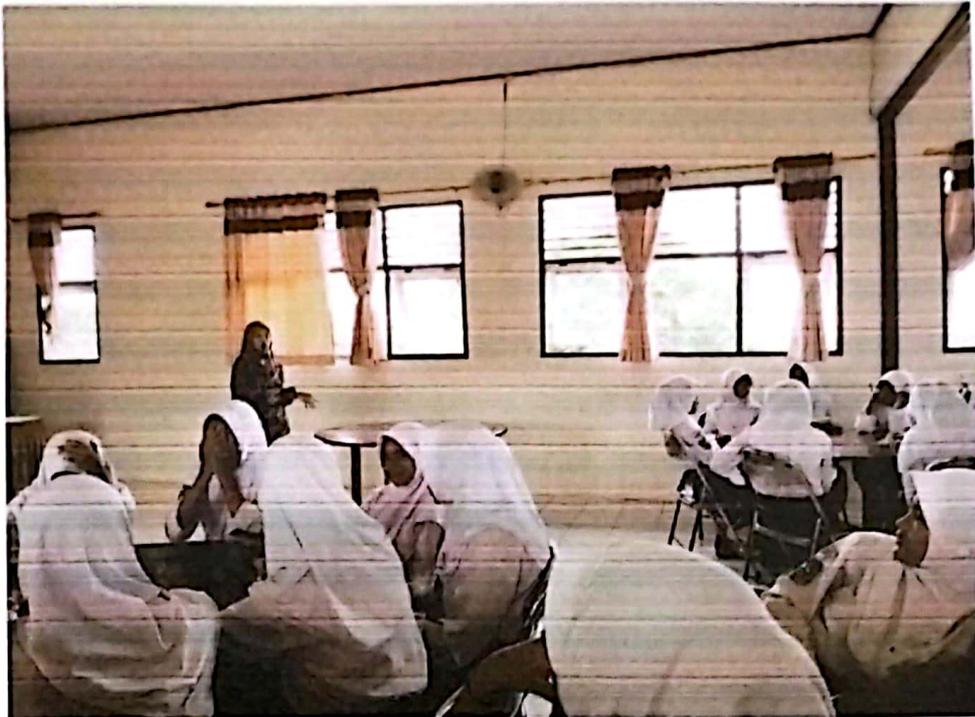
3. Foto Kegiatan



Gambar 1. Penyampaian Materi Sosialisasi oleh Mieke M., S.Pd., M.H



Gambar 2. Suasana Diskusi dengan Siswa SMP N 04 Ungaran



Gambar 3. Suasana Tanya Jawab dengan Siswa SMP N 04 Ungaran

▪ Bullying verbal

Bullying jenis ini biasanya melalui kata-kata yang tidak menyenangkan. Dapat berupa ejekan, umpatan, cacian, makian, celaan, serta fitnah. Semua jenis ungkapan berupa kata-kata yang bersifat menyakiti orang lain, merupakan bentuk bullying verbal

▪ Bullying fisik

Berbicara mengenai fisik, hal ini terkait erat dengan fisik atau tubuh seseorang. Bullying fisik merupakan bentuk kekerasan yang terjadi dengan menyakiti fisik seseorang. Bentuk kekerasan ini dapat berupa tendangan, pukulan, tamparan, atau meludahi seseorang.



▪ **Bullying Kelompok**
Kelompok-kelompok tertentu yang berseberangan dengan kelompok atau individu lain, sehingga muncul pengucilan terhadap seseorang yang dianggap berseberangan, selain dikucilkan, seorang siswa yang dianggap "berbeda" dengan kebanyakan siswa di sekolah akan diabaikan, dicibir, dengan segala hal yang dapat membuat siswa tersebut diasingkan dari kelompoknya



Hukum Untuk Bullying

Pasal 54 UU Nomor 35
tahun 2014



Anak di dalam dan di lingkungan satuan pendidikan wajib mendapatkan perlindungan dari tindak kekerasan fisik, psikis, kejahatan seksual, dan kejahatan lainnya yang dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, sesama peserta didik, dan/atau pihak lain.



Peraturan tersebut antara lain Pasal 170 ayat (1) dan (2) KUHP, Pasal 351 sampai Pasal 355 KUHP, Pasal 80 UU tentang Perlindungan Anak.

Pasal 32 ayat (2) UU No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Anak menjelaskan bahwa penahanan terhadap anak hanya dapat dilakukan dengan syarat:

- Anak telah berumur 14 tahun atau lebih.
- Diduga melakukan tindak pidana dengan ancaman pidana penjara 7 tahun atau lebih.



- ❑ Tetaplah jadi diri kalian sendiri dan lawan rasa takut kalian dengan rasa percaya diri.

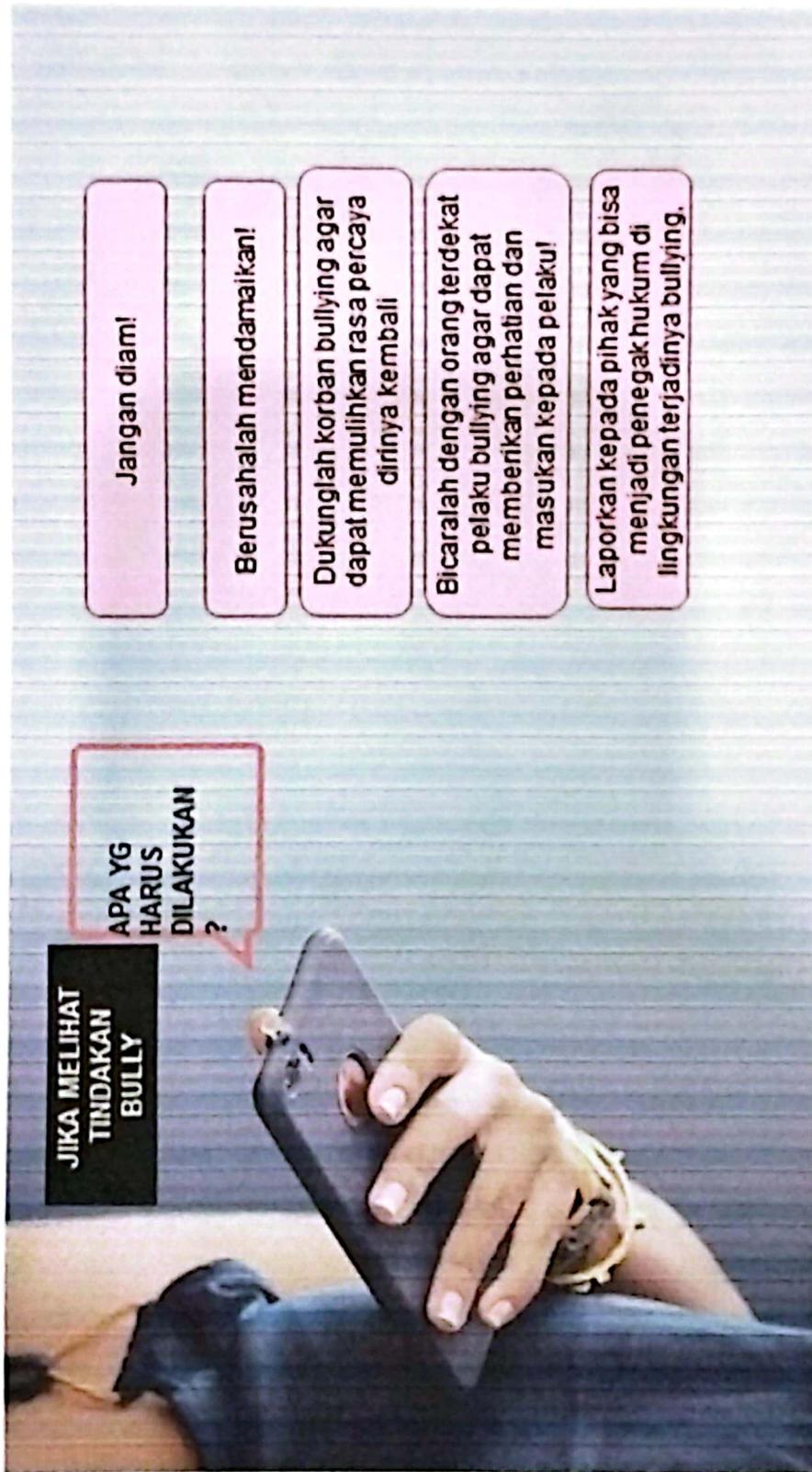
Jika kalian dibully

- ❑ Berbaurlah dengan teman-teman yang membuat kalian percaya diri dan selalu berpikir positif.

- ❑ Tetap percaya diri dan hadapi tindakan bullying dengan berani.

- ❑ Simpan semua bukti bullying yang bisa kalian laporkan, kepada orang dewasa yang dekat dan kalian percaya, seperti guru, jika guru adalah pelaku, laporkan segera ke orang tua kalian, jika perlu melaporkannya ke aparat penegak hukum, dalam hal ini Polisi.

- ❑ Jangan pernah takut untuk berbicara atau melaporkan, meskipun kalian diancam oleh pelaku, karena, mengancam juga merupakan tindakan kriminal



**JIKA MELIHAT
TINDAKAN
BULLY**

**APA YG
HARUS
DILAKUKAN
?**

Jangan diam!

Berusahalah mendamaikan!

**Dukunglah korban bullying agar
dapat memulihkan rasa percaya
dirinya kembali**

**Bicaralah dengan orang terdekat
pelaku bullying agar dapat
memberikan perhatian dan
masuk ke kepala pelaku!**

**Laporkan kepada pihak yang bisa
menjadi penegak hukum di
lingkungan terjadinya bullying.**

Saling memberi dan menerima masukan

Dapat bekerjasama dengan baik

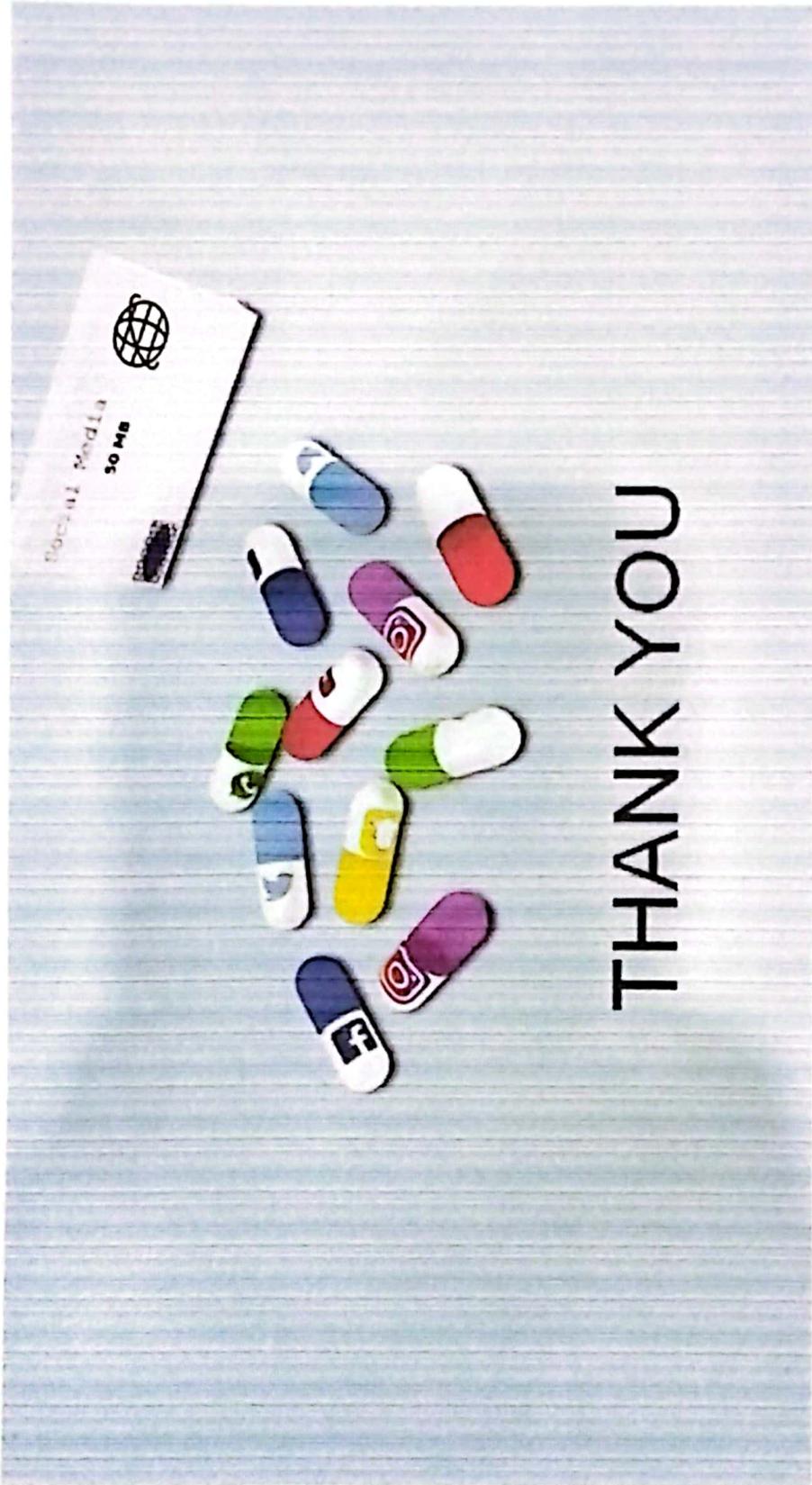
Menerima apa adanya

Tidak mudah mengeluarkan kata-kata kasar

Jujur

Kriteria Teman Baik





THANK YOU